

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) BBPK Ciloto tahun 2025 ini dapat diselesaikan. RKT BBPK Ciloto TA 2025 merupakan suatu bentuk komitmen bagi BBPK Ciloto untuk mencapainya dalam tahun anggaran berjalan.

BBPK Ciloto merupakan unit pelaksana teknis bidang kesehatan di lingkungan Kementerian Kesehatan yang melaksanakan tugas di bidang pelatihan kesehatan. Salah satu fungsi BBPK Ciloto adalah melaksanakan pelatihan manajemen, teknis, teknis nonkesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu. Untuk dapat melakukan tugas dan fungsinya, disusun Rencana Kinerja Tahunan yang merupakan dokumen perencanaan kinerja yang disusun setiap tahun sebagai penjabaran dari rencana kerja Kementerian Kesehatan.

Rencana Kinerja Tahunan ini meliputi sasaran strategis, sasaran program, sasaran kegiatan utama, indikator kinerja sasaran/indikator kinerja utama (IKU) dan target yang ingin dicapai dalam tahun 2025, dengan melakukan penetapan sasaran, penyusunan indikator sasaran, dan menetapkan target. Dokumen ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam melaksanakan monitoring pelaksanaan kegiatan serta evaluasi capaian kinerja BBPK Ciloto. Selain itu, penyusunan RKT ini juga merupakan bagian dari komitmen terhadap tata kelola pemerintahan yang transparan dan berbasis kinerja.

Kami menyampaikan terima kasih atas kerja sama dan kontribusi seluruh tim dalam proses penyusunan dokumen ini. Semoga RKT ini dapat menjadi pijakan kuat dalam mewujudkan pelayanan pelatihan kesehatan yang bermutu dan berdaya saing, serta turut mendukung pencapaian tujuan pembangunan kesehatan nasional.

Ciloto, 3 Maret 2025

Kepala Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto



Dr. RR Dhian Probhoyekti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Struktur Organisasi	3
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	6
A. Visi	6
B. Misi	6
C. Tujuan.....	7
D. Sasaran	7
E. Rencana Kegiatan	7
BAB III RENCANA KINERJA	8
BAB IV PENUTUP	20
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Visi Indonesia Emas 2045 adalah sebuah cita-cita besar untuk menjadikan Indonesia sebagai negara maju, sejahtera, berdaulat, dan berdaya saing global pada peringatan 100 tahun kemerdekaan. Pencapaian visi Indonesia 2045 dilaksanakan melalui transformasi ekonomi yang didukung oleh hilirisasi industri dengan memanfaatkan Sumber Daya Manusia (SDM), infrastruktur, penyederhanaan regulasi, dan reformasi birokrasi. SDM merupakan modal utama pembangunan nasional untuk menuju pembangunan yang inklusif dan merata di seluruh wilayah. Strategi pembangunan SDM mencakup beberapa bidang, dimana salah satunya adalah bidang kesehatan. Pembangunan SDM bidang kesehatan akan meningkatkan kualitas dan daya saing SDM yaitu manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter.

Kementerian Kesehatan memiliki tanggung jawab besar untuk pencapaian target strategi nasional di bidang kesehatan, yaitu kesehatan ibu dan anak, perbaikan gizi masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) dan penguatan sistem kesehatan melalui transformasi kesehatan. Transformasi kesehatan menjadi pola Kementerian Kesehatan dalam melakukan reformasi di bidang kesehatan. Transformasi kesehatan diwujudkan dalam bentuk enam pilar transformasi kesehatan yang salah satunya adalah transformasi SDM Kesehatan. Tujuan Utama Transformasi SDM Kesehatan :

1. Meningkatkan Kualitas SDM Kesehatan

Meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan melalui pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi. Memastikan tenaga kesehatan memiliki keterampilan yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pelayanan kesehatan.

2. Menambah Jumlah Tenaga Kesehatan yang Memadai

Menyesuaikan jumlah tenaga kesehatan dengan kebutuhan layanan di berbagai daerah. Mendorong peningkatan jumlah lulusan tenaga kesehatan melalui akses pendidikan yang lebih luas.

3. Pemerataan Distribusi Tenaga Kesehatan

Mengatasi ketimpangan distribusi tenaga kesehatan, terutama di daerah terpencil, perbatasan, dan kepulauan. Memberikan insentif dan kebijakan khusus bagi tenaga kesehatan yang bertugas di daerah kurang terjangkau.

4. Meningkatkan Kesejahteraan dan Motivasi SDM Kesehatan

Memberikan tunjangan, perlindungan, dan kesejahteraan yang layak bagi tenaga kesehatan. Meningkatkan lingkungan kerja yang mendukung profesionalisme dan keseimbangan kerja-hidup.

5. Mengoptimalkan Pemanfaatan Teknologi Digital dalam SDM Kesehatan

Mengembangkan sistem informasi SDM kesehatan untuk perencanaan dan monitoring tenaga kesehatan. Meningkatkan kapasitas tenaga kesehatan dalam penggunaan teknologi digital dan telemedicine.

Transformasi SDM Kesehatan ini merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk memastikan bahwa layanan kesehatan dapat diakses oleh seluruh masyarakat dengan standar kualitas yang tinggi. Untuk melakukan pemenuhan SDM kesehatan dengan jumlah cukup dan merata di seluruh Indonesia dilakukan melalui sejumlah langkah. Terdapat 7 (tujuh) indikator kinerja yang menjadi program prioritas Kementerian Kesehatan untuk Transformasi SDM Kesehatan. Program Prioritas itu ialah :

1. Persentase RSUD kabupaten/kota yang memiliki 4 dokter spesialis dasar dan 3 dokter spesialis lainnya;
2. Persentase puskesmas dengan dokter;
3. Persentase puskesmas dengan 9 jenis tenaga kesehatan sesuai standar;
4. Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya untuk mendukung sistem ketahanan kesehatan;
5. Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya sesuai dengan 9 penyakit prioritas;
6. Penempatan tenaga kesehatan secara Tim
 - a. Penempatan tenaga kesehatan secara Tim
 - b. Penugasan Khusus Tim di Papua dan Papua Barat
7. Penempatan tenaga kesehatan secara individu
 - a. Penempatan tenaga kesehatan secara individu
 - b. Penempatan tenaga kesehatan secara Individu di Papua dan Papua Barat.

Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Ciloto adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan. BBPK Ciloto mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pelatihan tenaga Kesehatan baik bagi Aparatur Sipil Negara maupun SDM Kesehatan. Selain melaksanakan pengelolaan pelatihan tenaga kesehatan BBPK Ciloto juga melaksanakan pengelolaan pelatihan tenaga pendukung/penunjang kesehatan berdasarkan usulan Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil

negara setelah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Dalam mendukung transformasi SDM Kesehatan, BBPK Ciloto berperan dalam 2 (dua) program prioritas. Dua program tersebut adalah :

1. Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya untuk mendukung sistem ketahanan kesehatan
2. Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya sesuai dengan 9 penyakit prioritas

B. Susunan Organisasi

Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto dipimpin oleh Kepala. Susunan organisasi BBPK Ciloto terdiri atas :

1. Subbagian Administrasi Umum, dan
2. Kelompok Jabatan Fungsional

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi UPT Bidang Pelatihan Kesehatan, Kepala BBPK Ciloto dapat membentuk, mengubah, dan/atau menghapus instalasi setelah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal SDM Kesehatan. Pembentukan, pengubahan, dan/atau penghapusan instalasi mengacu pada pedoman yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal SDM.

Uraian tugas dan fungsi dari masing-masing unit di BBPK Ciloto adalah sebagai berikut :

1. Kepala

Kepala BBPK Ciloto dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, menerapkan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan menyampaikan laporan kepada Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan mengenai hasil pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang pelatihan kesehatan secara berkala atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

2. Subbagian Administrasi Umum

Subbagian Administrasi Umum mempunyai tugas melakukan penyiapan dan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, urusan sumber daya manusia, organisasi dan tata laksana, hubungan masyarakat, pengelolaan data dan informasi, pemantauan, evaluasi, laporan, kearsipan, persuratan, dan kerumahtanggaan Balai Besar Pelatihan Kesehatan.

3. Kelompok Jabatan Fungsional

Di lingkungan BBPK Ciloto ditetapkan jabatan fungsional sesuai dengan kebutuhan yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Kepala BBPK Ciloto sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Kelompok jabatan fungsional terdiri atas berbagai jenis dan jenjang jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahliannya. Jumlah jenis dan jenjang kelompok jabatan fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan yang didasari atas analisis jabatan dan analisis beban kerja. BBPK Ciloto memiliki 24 orang Jabatan Fungsional Widyaiswara serta 12 orang Jabatan Fungsional Tertentu.

Dalam pelaksanaan tugasnya, kelompok jabatan fungsional dapat bekerja secara individu dan/atau dalam tim kerja untuk mendukung pencapaian tujuan dan kinerja organisasi. Tim kerja yang ada di BBPK Ciloto adalah sebagai berikut :

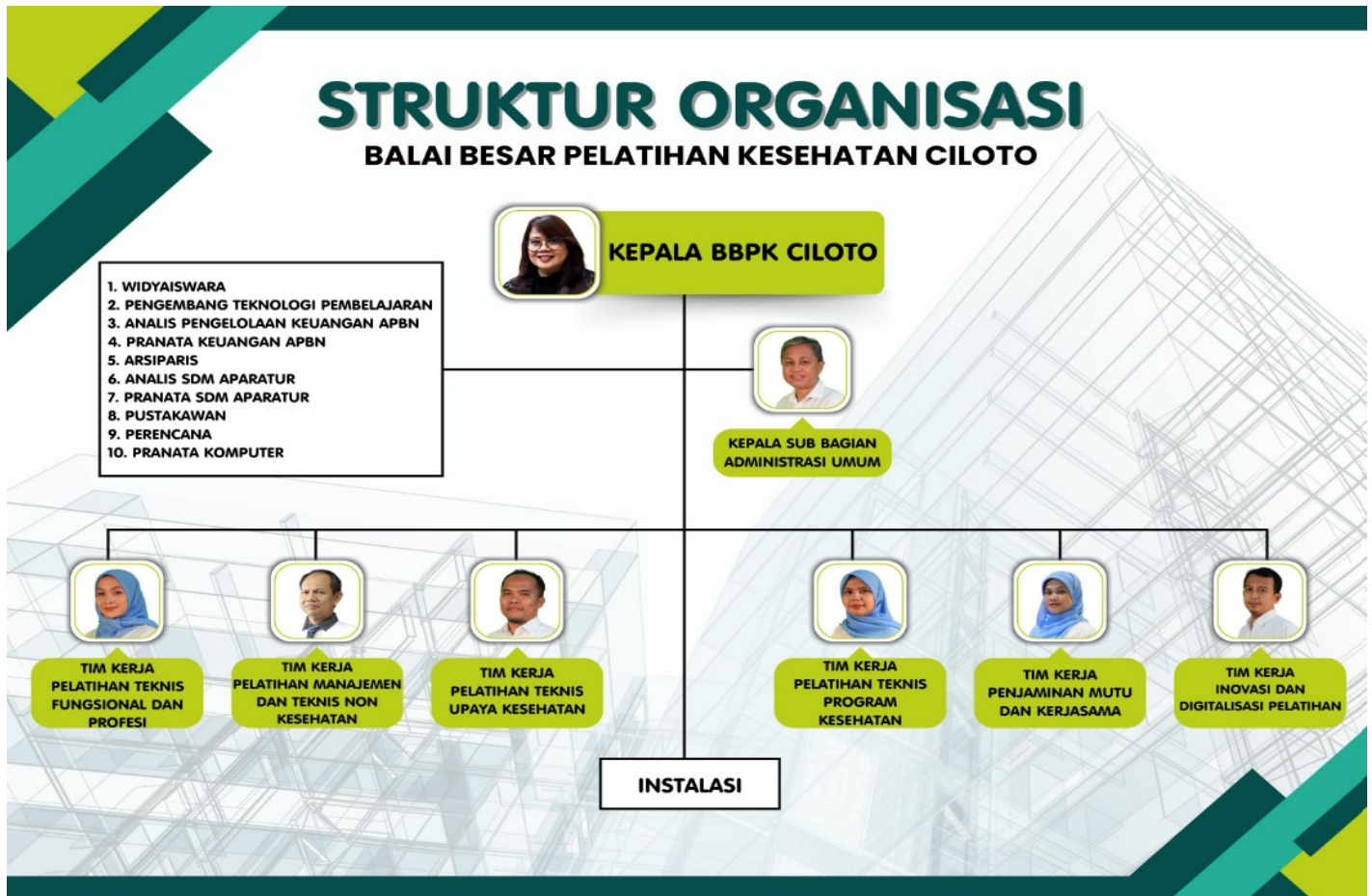
- 1) Tim Kerja Pelatihan Teknis Fungsional dan Profesi Kesehatan
- 2) Tim Kerja Pelatihan Manajemen dan Teknis Non Kesehatan
- 3) Tim Kerja Pelatihan Teknis Upaya Kesehatan
- 4) Tim Kerja Pelatihan Teknis Program Kesehatan
- 5) Tim Kerja Penjaminan Mutu Pelatihan
- 6) Tim Kerja Inovasi dan Digitalisasi Pelatihan

4. Instalasi

Instalasi merupakan fasilitas penunjang penyelenggaraan operasional di bidang pelatihan sumber daya manusia kesehatan. Instalasi dipimpin oleh seorang pejabat nonstruktural yang bertanggung jawab kepada kepala UPT. Adapun jenis instalasi yang terdapat di BBPK Ciloto adalah sebagai berikut :

- 1) Instalasi Gizi
- 2) Instalasi Asrama
- 3) Instalasi Sarana dan Prasarana
- 4) Instalasi Perpustakaan
- 5) Instalasi Layanan Pelanggan

Gambar 1.1
Struktur Organisasi BBPK Ciloto



BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Visi dan Misi BBPK Ciloto mengikuti visi dan misi Kementerian Kesehatan yang merupakan penjabaran dari visi dan misi **Presiden tahun** periode 2025 – 2029, yaitu : “Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045”. Langkah-langkah tersebut dikelompokkan ke dalam delapan prioritas nasional pembangunan jangka menengah, yang merupakan implementasi langsung dari delapan misi Presiden atau Asta Cita. Delapan misi presiden tersebut adalah :

A. Visi

Pembangunan Indonesia tahun 2025 - 2029 mengacu pada visi Presiden. Visi Presiden Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2025 -2029 yaitu “Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045”.

B. Misi

Visi Presiden dapat diwujudkan dengan 8 (delapan) misi presiden yang disebut Asta Cita. Misi tersebut adalah :

1. Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM).
2. Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru.
3. Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur.
4. Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.
5. Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri.
6. Membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan.
7. Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi dan narkoba.
8. Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan Makmur

C. Tujuan

Rencana Kinerja Tahunan BBPK Ciloto bertujuan untuk memberikan arah yang jelas dan terukur dalam pelaksanaan program dan kegiatan selama satu tahun berjalan. Secara umum, tujuan penyusunan RKT ini adalah sebagai berikut:

Rencana Kinerja Tahunan BBPK Ciloto disusun dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menetapkan arah, strategi dan langkah-langkah yang sistematis dalam meningkatkan kualitas pelayanan serta efektivitas program pelatihan di bidang kesehatan.
2. Mengoptimalkan sumber daya yang tersedia, memastikan keberlanjutan program pelatihan tenaga kesehatan, serta meningkatkan kompetensi peserta sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan nasional.
3. Menyusun perencanaan yang matang akan mendukung pencapaian target kinerja, meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat kontribusi dalam pembangunan kesehatan di Indonesia

D. Sasaran

Sasaran dari Rencana Kinerja Tahunan BBPK Ciloto Tahun 2025 adalah pemangku kepentingan (stakeholder) yang meliputi:

1. Internal BBPK Ciloto, termasuk diantaranya Ketua Tim Kerja, Pejabat Fungsional Tertentu dan Pejabat Fungsional Umum
2. Unit Program di Lingkungan Kementerian Kesehatan
3. Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan

E. Rencana Kegiatan

Sasaran Rencana Kinerja Tahunan BBPK Ciloto berfokus pada pencapaian hasil yang dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kinerja lembaga. Secara umum, kegiatan yang ada di BBPK Ciloto adalah :

1. Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan :
 - a. Akreditasi Institusi Pelatihan UPT BBPK/ Bapelkes;
 - b. Media dan modul pelatihan bidang kesehatan;
 - c. Pelayanan dan pemberdayaan masyarakat;
 - d. Tata kelola bersumber dan PNBK;
 - e. Pelatihan Teknis Kesehatan;
 - f. Pelatihan penunjang kinerja organisasi;
 - g. Pelatihan surveilans epidemiologi;
 - h. Pelatihan penyakit prioritas;
 - i. Pelatihan sistem ketahanan nasional;

- j. Pelatihan stunting;
 - k. Pelatihan terkait cadangan kesehatan;
2. Tata Kelola Sumber Daya Manusia :
- a. Layanan pendidikan dan pelatihan ASN Kementerian Kesehatan;
 - b. Fasilitasi dan pembinaan masyarakat;
 - c. Layanan pemeliharaan sarana bidang teknologi informasi dan komunikasi penunjang perkantoran di lingkungan Ditjen Tenaga Kesehatan;
 - d. Layanan BMN;
 - e. Layanan Umum;
 - f. Layanan Perkantoran;
 - g. Layanan Manajemen SDM;
 - h. Layanan pendidikan dan pelatihan;
 - i. Layanan perencanaan dan penganggaran;
 - j. Layanan pemantauan dan evaluasi;
 - k. Layanan manajemen keuangan;
 - l. Layanan penyelenggaraan kearsipan.

Kegiatan BBPK Ciloto Tahun 2025 dijabarkan sampai level komponen dan dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1
Rencana Kegiatan BBPK Ciloto Tahun 2025

Komponen	Bulan												PIC
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	
Pelaksanaan Akreditasi Institusi Pelatihan Kementerian/ Lembaga Lainnya													Mutu
Media dan Modul Pelatihan Bidang Kesehatan													Indiga
Pengembangan Laboratorium Lapangan													TPK
Pembinaan Saka Bakti Husada													Adum
Kerjasama dengan Mitra													Mutu
Rumah Tangga Bersumber Dana PNB													Adum
Pelatihan Teknis Kefarmasian													TPK
Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Fasyankes													TFPK
Pelatihan Panitia Pelaksanaan Ibadah Haji													TPK
Pelatihan Tenaga Kesehatan Haji Kloter													TPK
Pelatihan Surveilans Reservoir Penyakit Pes dan Leptospirosis Bagi Pengelola Program Pengendalian Vektor di Dinas Kesehatan dan UPT Kemenkes													TFPK
Pelatihan Surveilans dan Pengendalian Vektor dan Binatang													TPK

Komponen	Bulan												PIC
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	
Pembawa Penyakit Bagi Tenaga entomolog Kesehatan di Puskesmas													
Pelatihan Manajemen Terapan Bagi Pengelola Kesehatan													TFPK
Pelayanan Asuhan Gigi dan Mulut													MTNK
Pelatihan Training of Trainer													TFPK
Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan													MTNK
Pelatihan Bagi Tenaga SDM Kesehatan													MTNK, TPK, TUK, TFPK
Pelatihan Investigasi Wabah/ KLB Dengan Pendekatan One Health													TPK
Pelatihan Terkait Tenaga Laboratorium di Labkesmas yang Terlatih Surveilans Epidemiologi													TFPK
Pelatihan Terkait Penyakit Hati													TUK
Pelatihan Terkait Penyakit Jantung													TFPK
Pelatihan Terkait Penyakit Kanker													TFPK
Pelatihan Terkait Penyakit Diabetes													TFPK
Pelatihan Terkait Ginjal													TFPK
Pelatihan Terkait Penyakit Kesehatan Ibu dan Anak													TUK
Pelatihan Terkait Penyakit Tuberculosis													TPK
Pelatihan Terkait Penyakit Stroke													TFPK
Pelatihan Terkait Penyakit Infeksi													TUK
Pelatihan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan													TPK
Pelatihan Pembinaan Kebugaran Jasmani													TUK

Komponen	Bulan												PIC
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	
Pelatihan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)													TFPK
Pelatihan Manajemen Terpadu Balita Sakit dan Gizi Buruk													TUK
Pelatihan Fasilitator Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Stunting													TFPK
Pelatihan Tenaga Cadangan Kesehatan													TUK
Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil													MTNK
Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat													ADUM
Layanan Pemeliharaan Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi													ADUM
Layanan BMN UPT di Lingkungan Ditjen Nakes													ADUM
Pelayanan umum, Rumah Tangga, dan Perlengkapan UPT Ditjen Nakes													ADUM
Gaji dan Tunjangan													ADUM
Operasional dan Pemeliharaan Kantor													ADUM
Pengelolaan Kepegawaian UPT Ditjen Nakes													ADUM

Komponen	Bulan												PIC
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai UPT di Ditjen Nakes													ADUM
Penyusunan Program Perencanaan dan Penganggaran UPT di Lingkungan Ditjen Nakes													ADUM
Layanan Pemantauan dan Evaluasi UPT Ditjen Nakes													ADUM
Layanan Manajemen Keuangan UPT di Lingkungan Ditjen Nakes													ADUM
Layanan Penyelenggaraan Kearsipan di UPT Ditjen Nakes													ADUM

BAB III

RENCANA KINERJA TAHUNAN 2025

Perjanjian kinerja BBPK Ciloto merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan (Ditjen SDMK) untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian kinerja disusun berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Perjanjian kinerja disusun dengan tujuan:

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara Ditjen SDMK dan BBPK Ciloto untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi serta sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi Ditjen SDMK untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja BBPK Ciloto;
5. Sebagai dasar penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam perjanjian kinerja BBPK Ciloto, terdapat 5 (lima) sasaran program/ kegiatan yang telah ditetapkan, yaitu : meningkatnya ketersediaan sdm kesehatan sesuai standar/ peningkatan mutu tenaga kesehatan, terwujudnya pemberian dukungan manajemen dan layanan perkantoran, terselenggaranya pelaksanaan dan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pelatihan SDM kesehatan, meningkatnya pemenuhan SDMK sesuai standar, dan terlaksananya direktif pimpinan sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan. Perjanjian Kinerja BBPK Ciloto Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Perjanjian Kinerja BBPK Ciloto Tahun 2025

No.	Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1	Meningkatnya Ketersediaan SDM Kesehatan Sesuai Standar/ Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan	1. Persentase SDM Kesehatan yang Mendapat Sertifikat Pada Pelatihan Terakreditasi Mendukung Sistem Ketahanan Kesehatan	98%
		2. Persentase SDM Kesehatan yang Mendapat Sertifikat Pada Pelatihan Terakreditasi Sesuai Dengan 9 Penyakit Prioritas	98%
2	Terwujudnya Pemberian Dukungan Manajemen dan Layanan Perkantoran	3. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	90%
3	Terselenggaranya Pelaksanaan dan Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Pelatihan SDM Kesehatan	4. Indeks Kepuasan Masyarakat	85 NIK
		5. Pengembangan Model Pembelajaran Jarak Jauh	5 Pelatihan
4	Meningkatnya Pemenuhan SDM Kesehatan Sesuai Standar	6. Jumlah SDM Kesehatan dan Non Kesehatan yang Mendapat Sertifikat Pada Pelatihan Terakreditasi	4126 Sertifikat
5	Terlaksananya Direktif Pimpinan Sesuai Dengan Target Waktu yang Telah Ditetapkan	7. Nilai Kinerja Anggaran	80,1
		8. Persentase Realisasi Anggaran	96%

Sasaran dan indikator kinerja yang terdapat dalam perjanjian kinerja dijabarkan ke dalam bentuk program, kegiatan, kumpulan rincian output (KRO), rincian output (RO) sampai dengan komponen. Rincian output dapat menggambarkan hasil kerja yang terkait dengan tugas dan fungsi. Rincian output merupakan bagian dari perjanjian kinerja yang berisi target kinerja yang harus dicapai. Tabel 3.2 menjabarkan tentang rencana kinerja yang akan dicapai BBPK Ciloto pada tahun 2025.

Tabel 3.2
Rencana kinerja BBPK Ciloto Tahun 2025

UNIT	PROGRAM	KEGIATAN	KRO	RO	KOMPONEN	TARGET	ALOKASI
Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan	Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan	Akreditasi Lembaga	Akreditasi Institusi Pelatihan UPT BBPK/Bapelkes	Pelaksanaan Institusi Kementerian/ Lainnya	1 Lembaga	315.412.000
			Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria	Media dan Modul Pelatihan Bidang Kesehatan	Media dan Modul Pelatihan Bidang Kesehatan	10 Pedoman	236.260.000
			Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat	Pengembangan Laboratorium Lapangan	45 orang	121.890.000
					Pembinaan Saka Bakti Husada	30 orang	146.400.000
					Kerjasama dengan Mitra	25 orang	195.060.000
			Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Kesehatan	Tata Kelola Bersumber Dana PNB	Rumah Tangga Bersumber Dana PNB	1 lembaga	435.240.000
			Pelatihan Bidang Kesehatan	Pelatihan Teknis Kesehatan	Pelatihan Teknis Kefarmasian	60 orang	366.840.000
					Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Fasyankes	30 orang	445.390.000
					Pelatihan Panitia Pelaksanaan Ibadah Haji	306 orang	2.037.950.000

UNIT	PROGRAM	KEGIATAN	KRO	RO	KOMPONEN	TARGET	ALOKASI
					Pelatihan Tenaga Kesehatan Haji Kloter	447 orang	2.985.330.000
					Pelatihan Surveilans Reservoir Penyakit Pes dan Leptospirosis Bagi Pengelola Program Pengendalian Vektor di Dinas Kesehatan dan UPT Kemenkes	30 orang	277.120.000
					Pelatihan Surveilans dan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit Bagi Tenaga entomolog Kesehatan di Puskesmas	60 orang	678.870.000
					Pelatihan Manajemen Terapan Bagi Pengelola Kesehatan	30 orang	374.770.000
					Pelayanan Asuhan Gigi dan Mulut	50 orang	256.670.000
				Pelatihan Penunjang Kinerja Organisasi	Pelatihan Training of Trainer	234 orang	1.855.546.000
					Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan	30 orang	25.080.000
					Pelatihan Bagi Tenaga SDM Kesehatan	330 orang	1.692.489.000
			Pelatihan Bidang Kesehatan	Pelatihan Surveilans Epidemiology	Pelatihan Investigasi Wabah/ KLB Dengan Pendekatan One Health	30 orang	305.770.000
					Pelatihan Terkait Tenaga Laboratorium di Labkesmas yang Terlatih Surveilans Epidemiologi	30 orang	203.105.000

UNIT	PROGRAM	KEGIATAN	KRO	RO		KOMPONEN	TARGET	ALOKASI	
				Pelatihan Penyakit Prioritas	9	Pelatihan Terkait Penyakit Hati	30 orang	224.630.000	
						Pelatihan Terkait Penyakit Jantung	30 orang	221.985.000	
						Pelatihan Terkait Penyakit Kanker	60 orang	538.530.000	
						Pelatihan Terkait Penyakit Diabetes	30 orang	32.260.000	
						Pelatihan Terkait Ginjal	30 orang	235.285.000	
						Pelatihan Terkait Penyakit Kesehatan Ibu dan Anak	25 orang	262.932.000	
						Pelatihan Terkait Penyakit Tuberculosis	30 orang	318.640.000	
						Pelatihan Terkait Penyakit Stroke	30 orang	196.890.000	
						Pelatihan Terkait Penyakit Infeksi	60 orang	438.870.000	
					Pelatihan Sistem Ketahanan Nasional		Pelatihan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan	409 orang	3.427.357.000
							Pelatihan Pembinaan Kebugaran Jasmani	30 orang	13.800.000
					Pelatihan Stunting		Pelatihan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)	25 orang	191.360.000
							Pelatihan Manajemen Terpadu Balita Sakit dan Gizi Buruk	30 orang	311.140.000
							Pelatihan Fasilitator Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Stunting	30 orang	218.260.000

UNIT	PROGRAM	KEGIATAN	KRO	RO	KOMPONEN	TARGET	ALOKASI
				Pelatihan Terkait Tenaga Cadangan Kesehatan	Pelatihan Tenaga Cadangan Kesehatan	690 orang	841.375.000
	Program Dukungan Manajemen	Tata Kelola SDM	Layanan Manajemen SDM Internal	Layanan Pendidikan dan Pelatihan ASN Kementerian Kesehatan	Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil	800 orang	4.079.995.000
		Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Tenaga Kesehatan	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat	3 kelompok masyarakat	862.530.000
			Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Layanan Pemeliharaan Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Penunjang Perkantoran UPT di Lingkungan Ditjen Nakes	Layanan Pemeliharaan Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	105 unit	107.500.000
			Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan BMN	Layanan BMN UPT di Lingkungan Ditjen Nakes	6 layanan	53.560.000

UNIT	PROGRAM	KEGIATAN	KRO	RO	KOMPONEN	TARGET	ALOKASI
				Layanan Umum	Pelayanan umum,Rumah Tangga, dan Perlengkapan UPT Ditjen Nakes	1 layanan	725.441.000
				Layanan Perkantoran	Gaji dan Tunjangan	1 layanan	13.193.480.000
					Operasional dan Pemeliharaan Kantor		12.929.215.000
			Layanan Manajemen SDM Internal	Layanan Manajemen SDM	Pengelolaan Kepegawaian UPT Ditjen Nakes	82 orang	43.842.000
				Layanan Pendidikan dan Pelatihan	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai UPT di Ditjen Nakes	82 orang	1.138.400.000
			Layanan Manajemen Kinerja Internal	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Penyusunan Program Perencanaan dan Penganggaran UPT di Lingkungan Ditjen Nakes	1 dokumen	73.136.000
				Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Layanan Pemantauan dan Evaluasi UPT Ditjen Nakes	1 dokumen	54.244.000
				Layanan Manajemen Keuangan	Layanan Manajemen Keuangan UPT di Lingkungan Ditjen Nakes	1 dokumen	82.494.000
				Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan di UPT Ditjen Nakes	1 dokumen	99.840.000

BAB IV

PENUTUP

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) BBPK Ciloto tahun 2025 adalah penjabaran dari rencana yang memuat informasi mengenai sasaran strategis, indikator kinerja utama dan rencana yang ingin dicapai oleh BBPK Ciloto pada tahun 2025. RKT merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra. RKT dilakukan seiring dengan agenda penyusunan program dan kebijakan anggaran BBPK Ciloto yang akan dicapai pada tahun 2025.

RKT dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam melaksanakan monitoring pelaksanaan kegiatan serta evaluasi capaian kinerja pada BBPK Ciloto. RKT merupakan penjabaran dari perjanjian kinerja antara Ditjen SDM Kesehatan dengan BBPK Ciloto. RKT BBPK Ciloto Tahun 2025 menggambarkan tentang rencana kegiatan, sasaran kegiatan, output kegiatan, indikator kinerja kegiatan, target yang akan dicapai selama tahun 2025 dan alokasi anggaran. RKT ini akan dapat tercapai dengan adanya komitmen dari seluruh unsur yang ada di BBPK Ciloto.

Demikianlah dokumen RKT BBPK Ciloto Tahun 2025 disusun sebagai bagian dari pelaksanaan perencanaan pada BBPK Ciloto. Jika di kemudian hari diperlukan adanya perubahan pada RKT BBPK Ciloto Tahun 2025, maka akan dilakukan penyempurnaan sebagaimana mestinya.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN CILOTO
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sjamsul Ariffin
Jabatan : Kepala Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Yuli Fianti
Jabatan : Plt Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 2 Januari 2025

Pihak Kedua
Plt. Direktur Jenderal
Tenaga Kesehatan,

Pihak Pertama
Kepala
Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto,

Yuli Fianti


Sjamsul Ariffin

Program**Anggaran**

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Rp. 20.428.506.000
2. Program Dukungan Manajemen	Rp. 32.743.367.000
Total Anggaran	Rp. 53.171.873.000

Jakarta, 2 Januari 2025

Pihak Kedua
Plt. Direktur Jenderal
Tenaga Kesehatan,



Yuli Farianti

Pihak Pertama
Kepala
Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto,



Sjamsul Ariffin

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN CILOTO

No.	Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Ketersediaan SDM Kesehatan Sesuai Standar/ Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan	1. Persentase SDM Kesehatan yang Mendapat Sertifikat Pada Pelatihan Terakreditasi Mendukung Sistem Ketahanan Kesehatan	98%
		2. Persentase SDM Kesehatan yang Mendapat Sertifikat Pada Pelatihan Terakreditasi Sesuai Dengan 9 Penyakit Prioritas	98%
2	Terwujudnya Pemberian Dukungan Manajemen dan Layanan Perkantoran	3. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	90%
3	Terselenggaranya Pelaksanaan dan Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Pelatihan SDM Kesehatan	4. Indeks Kepuasan Masyarakat	85 NIK
		5. Pengembangan Model Pembelajaran Jarak Jauh	5 Pelatihan
4	Meningkatnya Pemenuhan SDMK Sesuai Standar	6. Jumlah SDM Kesehatan dan Non Kesehatan yang Mendapat Sertifikat Pada Pelatihan Terakreditasi	4126 Sertifikat
5	Terlaksananya Direktif Pimpinan Sesuai Dengan Target Waktu yang Telah Ditetapkan	7. Nilai Kinerja Anggaran	80,1
		8. Persentase Realisasi Anggaran	96%